

## ANALISIS PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD TERATAI IX KARAWANG

Zihan Syahara<sup>1</sup>, Zahwa Nadya Bella<sup>2</sup>, Veri Rizki Aldiansyah<sup>3</sup>, Dimaz Dliyaa Ulhaq<sup>4</sup>,  
Oka Arista Kanakayananda<sup>5</sup>, Syifa Ramadhana Isban<sup>6</sup>

[syaharazihan11@gmail.com](mailto:syaharazihan11@gmail.com)<sup>1</sup>, [zahwanadyabella85@gmail.com](mailto:zahwanadyabella85@gmail.com)<sup>2</sup>, [veririzki50@gmail.com](mailto:veririzki50@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[dimazdliyaa@gmail.com](mailto:dimazdliyaa@gmail.com)<sup>4</sup>, [aristakanakayanandaoka@gmail.com](mailto:aristakanakayanandaoka@gmail.com)<sup>5</sup>, [siparmdhan@gmail.com](mailto:siparmdhan@gmail.com)<sup>6</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

### ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi perkembangan anak sejak usia dini, baik dalam aspek kognitif, sosial, emosional, motorik, maupun pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan di PAUD TERATAI IX, meliputi aspek manajemen sekolah, sumber daya manusia, metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa PAUD TERATAI IX telah menerapkan pengelolaan sekolah yang cukup terstruktur melalui administrasi sekolah, penyusunan program pembelajaran, serta pembagian tugas guru dalam mendukung kegiatan belajar anak. Proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan bermain sambil belajar, gerak dan lagu, praktik langsung, serta kegiatan pembiasaan untuk membentuk karakter dan kemandirian anak. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala seperti perbedaan perkembangan anak dan harapan orang tua terhadap kemampuan akademik anak. Namun, guru tetap berupaya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik setiap anak. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengamatan perkembangan anak serta komunikasi dengan orang tua sebagai bentuk kerja sama dalam mendukung perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan PAUD yang baik memiliki peran penting dalam menciptakan proses pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

**Kata Kunci:** Pendidikan Anak Usia Dini, Pengelolaan PAUD, Metode Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran.

### ABSTRACT

*Early Childhood Education (PAUD) plays a vital role in stimulating child development from an early age, encompassing cognitive, social, emotional, and motor aspects, as well as character building. This study aims to examine the management and implementation processes at PAUD TERATAI IX, covering school management, human resources, teaching methods, and learning evaluation. A descriptive method with a qualitative approach was employed, utilizing observation, interviews, and documentation. Observations indicate that PAUD TERATAI IX has implemented a well-structured management system involving school administration, the development of learning programs, and the allocation of teacher duties to support children's learning activities. The learning process utilizes a "play-while-learning" approach, incorporating movement and songs, hands-on practice, and habit-forming activities to foster character and independence. Implementation faces certain challenges, such as variations in children's developmental stages and parental expectations regarding academic proficiency; however, teachers strive to tailor instruction to the specific needs and characteristics of each child. Learning evaluation is conducted through the observation of child development and communication with parents, fostering collaboration to support the students' growth. Based on these findings, it can be concluded that effective PAUD management is crucial for creating an educational process that aligns with the developmental stages of early childhood.*

**Keywords:** Early Childhood Education, Early Childhood Education Management, Teaching Methods, Learning Evaluation.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang berperan penting dalam meletakkan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dalam aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun moral. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD tidak hanya berorientasi pada pemberian pengetahuan dasar, tetapi juga pada pemberian stimulasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Keberhasilan penyelenggaraan PAUD sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan lembaga, mulai dari aspek manajemen, sumber daya manusia, metode pembelajaran, hingga sistem evaluasi yang diterapkan. Pentingnya pengelolaan PAUD juga ditegaskan bahwa keberhasilan penyelenggaraan lembaga dipengaruhi oleh pemenuhan standar nasional pendidikan, mulai dari standar pengelolaan, pendidik dan tenaga kependidikan, hingga penilaian perkembangan anak. (Mahmudin & Wiyani, 2023)

Pengelolaan PAUD yang baik menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Manajemen lembaga yang terencana, didukung tenaga pendidik yang kompeten serta penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang optimal dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini. Oleh sebab itu, setiap lembaga PAUD perlu menerapkan sistem pengelolaan yang mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fitri et al., 2024) menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di PAUD yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memiliki pengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran. Sementara itu, (Dwijantie, 2024) menjelaskan bahwa pembelajaran yang dirancang sesuai karakteristik anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar dan pembelajaran tematik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Di sisi lain, (Miftakhi & Pramusinto, 2023) menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia, khususnya kompetensi guru, merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas manajemen, metode pembelajaran, maupun kompetensi guru pada lembaga PAUD, sebagian besar penelitian masih mengkaji aspek-aspek tersebut secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan pengelolaan lembaga mulai dari manajemen, sumber daya manusia, metode pembelajaran, sistem evaluasi, hingga kendala yang dihadapi dalam praktik penyelenggaraan pendidikan pada satu lembaga PAUD masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada salah satu aspek pengelolaan, seperti manajemen pembelajaran atau evaluasi, sedangkan kajian mengenai pengelolaan PAUD secara menyeluruh dalam satu lembaga masih relatif terbatas. (Restu Nabila, 2023) Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai implementasi pengelolaan pendidikan pada lembaga PAUD sehingga dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus referensi bagi pengembangan lembaga pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Teratai IX Karawang, diketahui bahwa lembaga tersebut memiliki sistem pengelolaan yang cukup terstruktur. Administrasi sekolah telah dilaksanakan dengan baik melalui pencatatan surat-menyurat, pembayaran

administrasi peserta didik, penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH), serta pembagian tugas guru dalam setiap rombongan belajar. Selain itu, proses pembelajaran menerapkan pendekatan bermain sambil belajar, pembelajaran tematik, gerak dan lagu, praktik langsung, serta pembiasaan perilaku positif sebagai upaya membentuk karakter anak sejak usia dini. Namun demikian, sekolah juga menghadapi beberapa kendala, terutama adanya perbedaan persepsi antara orang tua dan pihak sekolah mengenai tujuan pendidikan anak usia dini, di mana sebagian orang tua masih berorientasi pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, sedangkan sekolah lebih memprioritaskan perkembangan anak secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pendidikan anak usia dini di PAUD Teratai IX Karawang yang meliputi aspek manajemen lembaga, sumber daya manusia, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengelolaan PAUD serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan anak usia dini. (Yusuf et al., 2025)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Teratai IX Karawang pada tanggal 19 Mei 2026. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam proses penyelenggaraan pendidikan di PAUD Teratai IX.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati proses pengelolaan sekolah, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Wawancara dilakukan kepada pihak sekolah guna memperoleh informasi mengenai manajemen sekolah, pengelolaan sumber daya manusia, metode pembelajaran, sistem evaluasi pembelajaran, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis untuk memperoleh gambaran mengenai pengelolaan pendidikan anak usia dini di PAUD Teratai IX Karawang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di PAUD Teratai IX, Karawang. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa PAUD Teratai IX didirikan atas dasar kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan bagi anak usia dini. Sebelum lembaga ini berdiri, anak-anak di lingkungan sekitar belum

memperoleh layanan pendidikan usia dini sehingga sebagian besar hanya menghabiskan waktu bermain di rumah. Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat, kegiatan pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di teras rumah berkembang hingga memiliki gedung sendiri dan berada di bawah naungan Yayasan Gemilang Pinah-Inah.

Dalam aspek manajemen, PAUD Teratai IX telah menerapkan sistem administrasi yang cukup baik. Administrasi sekolah meliputi pencatatan surat masuk dan keluar, pembayaran SPP, penyusunan notulen rapat, serta penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Pengelolaan pembelajaran juga dilakukan melalui pembagian dua rombongan belajar, dengan setiap kelas didampingi oleh dua orang guru. Jumlah guru dapat disesuaikan dengan jumlah peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Program pembelajaran disusun berdasarkan tema mingguan yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain pembelajaran tematik, sekolah juga menyelenggarakan berbagai kegiatan rutin, seperti upacara bendera, senam, gerak dan lagu, praktik sikat gigi, serta praktik salat berjamaah. Kegiatan tersebut bertujuan mengembangkan aspek kognitif, motorik, sosial, emosional, dan karakter peserta didik.

Metode pembelajaran yang diterapkan mengutamakan pendekatan bermain sambil belajar, praktik langsung, pembiasaan, serta gerak dan lagu. Guru berupaya menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran sesuai tahap perkembangannya. Selain itu, nilai-nilai karakter seperti sopan santun, disiplin, dan tanggung jawab juga ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi sekolah, yaitu masih adanya harapan sebagian orang tua agar anak segera mampu membaca, menulis, dan berhitung. Sementara itu, pihak sekolah lebih memprioritaskan perkembangan anak secara menyeluruh sesuai prinsip pendidikan anak usia dini. Selain itu, guru juga menghadapi tantangan dalam menangani peserta didik yang memiliki karakter dan tingkat perkembangan yang berbeda-beda.

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui observasi terhadap perkembangan peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar. Aspek yang dinilai meliputi perkembangan perilaku, kemampuan berbahasa, interaksi sosial, dan partisipasi anak. Hasil evaluasi kemudian dikomunikasikan kepada orang tua sebagai bentuk kerja sama dalam mendukung perkembangan anak. Selain mengevaluasi perkembangan peserta didik, sekolah juga melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran melalui rapat rutin sebagai dasar perbaikan kegiatan pembelajaran berikutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan PAUD Teratai IX telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal tersebut terlihat dari adanya administrasi sekolah yang tertata, penyusunan RKH, pembagian tugas guru, serta evaluasi program pembelajaran secara berkala. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Fitri et al., 2024) yang menyatakan bahwa manajemen PAUD yang baik harus mencakup seluruh fungsi manajemen agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Pada aspek sumber daya manusia, pembagian dua guru dalam setiap rombongan belajar menunjukkan adanya upaya sekolah dalam memberikan pendampingan yang optimal kepada peserta didik. Anak usia dini memiliki karakteristik aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, serta kemampuan perkembangan yang berbeda sehingga membutuhkan perhatian yang lebih intensif dari guru. Kondisi ini sesuai dengan pendapat (Miftakhi & Pramusinto, 2023) yang menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan

faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Metode pembelajaran yang diterapkan di PAUD Teratai IX didominasi oleh pendekatan bermain sambil belajar, pembelajaran tematik, gerak dan lagu, serta praktik langsung. Pendekatan tersebut sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pengalaman konkret dan aktivitas yang menyenangkan. (Hartatik, 2021) menjelaskan bahwa metode bermain merupakan strategi pembelajaran yang efektif karena mampu mengembangkan kemampuan motorik, sosial, bahasa, serta kreativitas anak secara bersamaan. Selain itu, kegiatan praktik seperti sikat gigi dan salat berjamaah menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa pembentukan karakter menjadi salah satu fokus utama pembelajaran di PAUD Teratai IX. Guru membiasakan peserta didik mengucapkan kata "tolong", "maaf", "terima kasih", dan "permisi" dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan tersebut merupakan bentuk implementasi pendidikan karakter sejak usia dini yang dilakukan secara berkelanjutan melalui aktivitas sehari-hari sehingga nilai-nilai positif dapat tertanam secara alami pada diri anak.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan berupa perbedaan persepsi antara pihak sekolah dengan sebagian orang tua. Sebagian orang tua masih menganggap keberhasilan PAUD diukur dari kemampuan anak membaca, menulis, dan berhitung. Padahal, berdasarkan konsep pendidikan anak usia dini, tujuan utama PAUD adalah mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, baik fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, maupun kemandirian. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi yang lebih intensif antara sekolah dan orang tua agar keduanya memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan pendidikan anak usia dini.

Pada aspek evaluasi pembelajaran, PAUD Teratai IX telah menerapkan penilaian autentik melalui observasi terhadap perkembangan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan tanpa memberikan tekanan kepada anak melalui tes tertulis. Hasil evaluasi juga dikomunikasikan kepada orang tua sehingga tercipta kerja sama dalam memantau perkembangan peserta didik. Temuan ini sesuai dengan pendapat (Zaiti et al., 2022) yang menyatakan bahwa evaluasi pada PAUD seharusnya dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi perkembangan anak dan menjadi dasar dalam penyusunan program pembelajaran selanjutnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan PAUD Teratai IX telah berjalan dengan baik. Manajemen sekolah, kualitas pendidik, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi yang diterapkan telah mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak usia dini. Namun demikian, penguatan komunikasi dengan orang tua masih perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan anak usia dini dapat dipahami secara bersama dan proses pendidikan berlangsung lebih optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pendidikan di PAUD Teratai IX Karawang telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal tersebut tercermin dari sistem administrasi yang tertata, pembagian tugas tenaga pendidik yang jelas, penyusunan program pembelajaran secara tematik, serta pelaksanaan evaluasi perkembangan peserta didik secara berkelanjutan.

Proses pembelajaran di PAUD Teratai IX menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu bermain sambil belajar, gerak dan lagu, praktik langsung, serta pembiasaan perilaku positif. Pendekatan tersebut tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, kemandirian, kemampuan sosial, dan nilai-nilai moral peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan yang terintegrasi antara aspek manajemen, sumber daya manusia, metode pembelajaran, dan evaluasi memberikan kontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kendala dalam pengelolaan pendidikan, terutama perbedaan persepsi antara pihak sekolah dan sebagian orang tua mengenai tujuan pendidikan anak usia dini. Sebagian orang tua masih berorientasi pada pencapaian kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, sedangkan sekolah lebih menekankan perkembangan anak secara holistik sesuai prinsip penyelenggaraan PAUD. Oleh karena itu, diperlukan penguatan komunikasi dan kerja sama antara sekolah dan orang tua agar tujuan pendidikan dapat dipahami secara bersama serta mendukung optimalisasi perkembangan anak usia dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwijantie, J. S. (2024). Perencanaan Pembelajaran PAUD : Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menyenangkan Dna Edukatif. *Jurnal Educatio*, 10(4), 1440–1447. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v10i4.10432>
- Fitri, L., Haris, A. N., Aulia, I., & Juninda, P. P. (2024). Manajemen Pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 31280–31286.
- Hartatik. (2021). METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Tazkirah*, 1(2), 540–546. <https://doi.org/https://doi.org/10.53888/tazkirah.v1i2.742>
- Mahmudin, D. Z., & Wiyani, N. A. (2023). Kompleksitas Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) dalam Perspektif Standar Nasional PAUD. *JOURNAL OF EMPIRICAL RESEARCH IN ISLAMIC EDUCATION*, 11(02), 195–212.
- Miftakhi, D. R., & Pramusinto, H. (2023). IMPLEMENTASI PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PAUD MELALUI DIKLAT BERJENJANG. *Papernia*, 1(1), 9–15.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Restu Nabila, D. T. U. (2023). Manajemen PAUD (Studi Kasus PAUD Sekato Desa Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak). *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 53–62.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, O. Y. H., Sasmin, Satrina, Nesriati, Juliati, Hamiliati, & Siise, K. (2025). Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH). *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 5(2), 1510–1521. <https://doi.org/https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1352>
- Zaiti, H., Nasirun, M., & Delrefi, D. (2022). Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal PENA PAUD*, 3(1), 72–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/penapaud.v3i3.18917>